

Tren Penelitian Pendidikan Ekonomi Keluarga di Indonesia: Sebuah Analisis Bibliometrik

Ardhita Eko Ginanjar, Albrian Fiky Prakoso

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 13-05-2024 Disetujui: 02-06-2024	Abstract: Family economic education is important to support the survival of individuals in the economic aspect in the era of Society 5.0. This affects the development of related research. This study aims to illustrate the scheme in research and elaborate on topics related to family economic education in Indonesia. Bibliometric analysis is used in research to map related literature from 2019 to June 2024. The data sources in this research are Scopus and Google Scholar. With the help of VosViewer and Publish or Perish software, 33 articles suitable for the research context were obtained. The results imply that family economic education in Indonesia fluctuates according to existing economic conditions.
Kata kunci: Pendidikan Ekonomi Keluarga Bibliometrik Pendidikan	Abstrak: Pendidikan ekonomi keluarga penting guna menunjang keberlangsungan hidup individu dalam aspek ekonomi di era <i>society</i> 5.0. Hal tersebut mempengaruhi perkembangan riset terkait. Penelitian ini bertujuan guna mengilustrasikan skema dalam riset dan elaborasi topik terkait dengan pendidikan ekonomi keluarga di Indonesia. Analisis bibliometrik dimanfaatkan dalam riset guna memetakan literatur terkait mulai dari tahun 2019 hingga Juni 2024. Sumber data dalam riset ini ialah Scopus dan Google Scholar. Dengan bantuan <i>software</i> VosViewer dan Publish or Perish, didapatkan 33 artikel yang sesuai konteks riset. Hasil yang didapat berimplikasi bahwa topik pendidikan ekonomi keluarga di Indonesia mengalami fluktuasi sesuai dengan kondisi perekonomian yang ada.
Alamat Korespondensi: Ardhita Eko Ginanjar, Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231 E-mail: ardhitaeko.22029@mhs.unesa.ac.id	

PENDAHULUAN

Sejak masuk dalam era *society* 5.0, perkembangan kualitas masyarakat modern semakin terlihat jelas. Hal tersebut menyebabkan perubahan di segala sisi kehidupan bermasyarakat salah satunya dalam aspek ekonomi khususnya di Indonesia (Burhanuddin & Pharmacista, 2023; Potočan, Mulej, & Nedelko, 2021). Digitalisasi yang terjadi juga mempunyai peran penting dalam mendukung perkembangan masyarakat dalam menghasilkan tambahan pendapatan (Yin & Choi, 2023). Sinergi antara kemajuan perekonomian masyarakat dengan digitalisasi berdampak positif yang tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Abdillah, 2024), yang memiliki tren positif dewasa ini (BPS, 2023).

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDB di atas mencerminkan bahwa banyak sektor ekonomi yang telah berkembang mulai dari perdagangan, bisnis, dan investasi baik secara langsung maupun digital. Sebagai gambaran, pada tahun 2023, kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah mencapai 61% dari

PDB. Selain itu, Kementerian Investasi/BKPM berhasil mencatat realisasi investasi periode Januari-Desember 2023 sebesar Rp1.418,9 T, berhasil mencapai 101,3% dari target realisasi investasi 2023 (MENPAN, 2024).

Perkembangan sektor ekonomi di Indonesia yang begitu masif perlu dibarengi dengan kualitas generasi muda supaya bisa terlibat aktif di dalamnya. Salah satu aspek yang memiliki kontribusi tersebut ialah pendidikan (Saleem, 2019). Dengan adanya pendidikan yang baik, generasi penerus akan memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi perubahan yang ada di masa mendatang (Altan, 2020). Di era sekarang, pendidikan bukan hanya berfokus pada ranah formal, namun juga informal dalam keluarga (Mardiani, Soedjarwo, & Lestari, 2020).

Peran keluarga sangatlah penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak sebelum mereka melanjutkan ke pendidikan formal (Hairullah, 2023). Pola pikir yang ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam kehidupan, salah satunya terkait dengan ekonomi. Cara yang orang tua maupun keluarga dalam bentuk penjelasan, pembiasaan dan keteladanan kepada anaknya mengenai segala hal tentang ekonomi adalah pengertian dari pendidikan ekonomi keluarga. Dengan adanya pendidikan ekonomi keluarga yang baik, anggota keluarga akan memiliki rasionalitas yang tinggi dalam hal pembelian, pengelolaan keuangan hingga kewirausahaan (Goyanes, 2015; Kustiandi, Sahid, & Kaharudin, 2024; Pejkovski, Kaeva, & Prof, 2019).

Pendidikan ekonomi keluarga kini semakin relevan dalam konteks digitalisasi ekonomi, di mana kemajuan teknologi telah mengubah cara orang berinteraksi dengan uang dan investasi (Brière, 2023; Naji & Jehouani, 2023). Digitalisasi ekonomi memungkinkan akses mudah ke berbagai layanan finansial seperti perbankan dan aplikasi pengelola anggaran (Makeeva, Nikitin, & Elkina, 2021), namun juga membawa tantangan baru seperti keamanan data dan risiko transaksi *online*. Dalam menghadapi perubahan ini, pendidikan ekonomi keluarga yang baik dapat meningkatkan pemahaman tentang cara memanfaatkan teknologi finansial secara bijak, termasuk pengelolaan akun digital, perlindungan data pribadi, dan pemanfaatan aplikasi keuangan untuk perencanaan dan investasi (Narmaditya, Sahid, & Hussin, 2023; Yan & Qi, 2021).

Selain itu, segala kemajuan sektor ekonomi dewasa ini perlu disikapi dengan bijak. Hal ini diperlukan karena beberapa faktor, di antaranya yaitu perilaku konsumtif masyarakat Indonesia dan minimnya literasi finansial (Lubis & Aditya Akbar, 2011; Ma'rufatur Rodhiyah, Irma Indira, & Evi Dwi Kartikasari, 2022). Perilaku konsumtif yang tinggi seringkali mendorong masyarakat untuk mengeluarkan uang secara berlebihan untuk barang-barang yang tidak benar-benar diperlukan, mengakibatkan pemborosan dan ketidakmampuan menabung atau berinvestasi dengan baik. Di sisi lain, rendahnya literasi finansial menyebabkan banyak orang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan (Omakhanlen, 2021), yang berpotensi menjerumuskan mereka dalam utang dan kesulitan finansial. Pendidikan ekonomi keluarga menjadi solusi penting untuk memperbaiki keadaan ini dengan mengajarkan keterampilan pengelolaan uang, perencanaan keuangan, dan pembuatan anggaran (Bharucha, 2018), sehingga keluarga dapat mengelola sumber daya mereka secara lebih efektif dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Negara yang telah menyadari pentingnya pendidikan ekonomi keluarga termasuk Jepang dan Korea Selatan. Di Jepang, pendidikan ekonomi keluarga telah menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah dasar hingga menengah, dengan fokus pada pengelolaan keuangan pribadi dan perencanaan masa depan (Yeh, 2023). Korea Selatan juga telah mengadopsi pendekatan serupa dengan mengintegrasikan pelajaran tentang keuangan pribadi di sekolah-sekolah (Choi & Kim, 2023), untuk membantu siswa memahami pentingnya mengelola uang dengan bijaksana sejak dini.

Problematisa yang hadir dalam lingkup pendidikan ekonomi keluarga menjadi stimulus bagi berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai cara salah satunya ialah melalui pemetaan topik-topik penelitian terbaru seputar isu-isu berkaitan dengan pendidikan ekonomi keluarga guna meneropong kajian-kajian yang dapat dikembangkan sebagai solusi untuk mendeteksi secara dini permasalahan di masa mendatang. Beberapa kajian penelitian terdahulu yang berkaitan antara lain "Perilaku Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Keluarga: Tinjauan Bibliometrik Terhadap Evolusi Tren Penelitian Global" karya Azaria, Susilaningih, & Sudarno, (2023), dengan temuan peningkatan minat ilmiah terhadap titik temu antara perilaku keuangan dan sosialisasi keuangan keluarga di seluruh dunia dalam rentang tahun 2011 hingga 2023.

Penelitian lainnya yaitu Literasi Keuangan Pada Ibu Tunggal: Analisis Bibliometrik oleh Putri & Yuhertiana, (2024) dengan temuan bahwa literasi keuangan akan sangat menarik untuk diangkat sebagai topik, dengan mengangkat ibu tunggal sebagai objek penelitian. Selain tinjauan bibliometrik, penelitian

terdahulu juga mengamati bahwa pendidikan ekonomi keluarga dewasa ini menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku yang rasional Narmaditya, Sahid, & Hussin, (2023)

Berdasarkan beberapa literatur terdahulu, belum adanya penelitian bibliometrik yang membahas mengenai tren penelitian pendidikan ekonomi keluarga khususnya di Indonesia menjadi *gap research* yang dipenuhi dalam penelitian ini. Kebaharuan yang disajikan dalam riset meliputi: 1) Penggunaan objek pendidikan ekonomi keluarga yang merupakan objek kontemporer dan relevan dengan keadaan saat ini, 2) penggunaan data tahun terbaru mulai dari 2019 hingga Juni 2024.

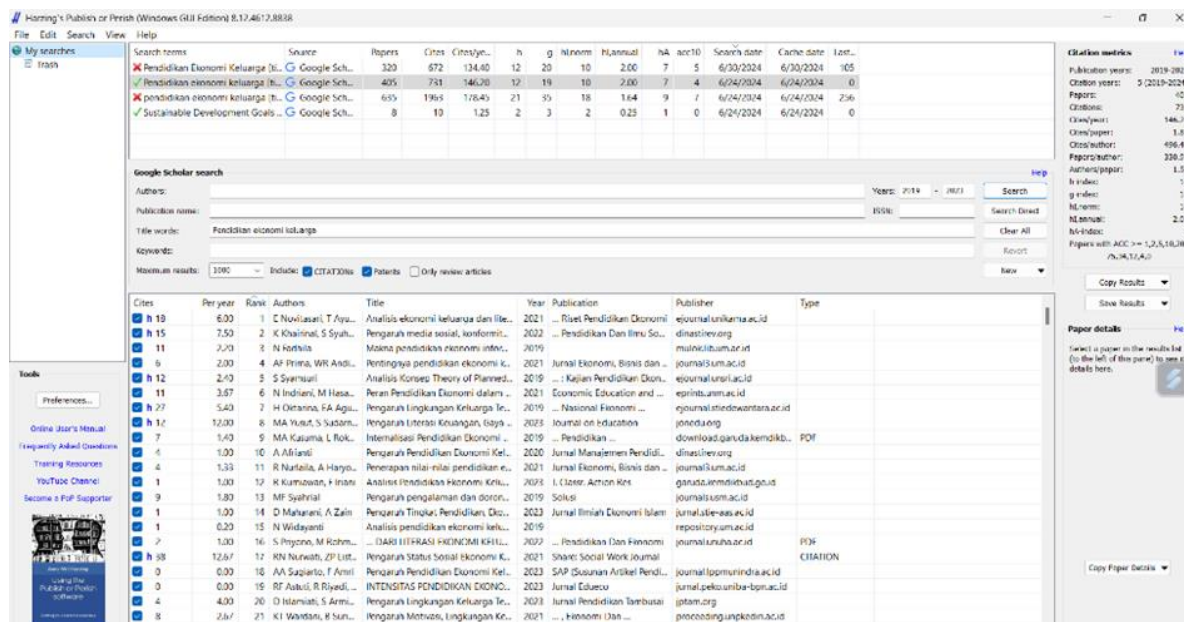
Mengacu pada hal di atas, tujuan dari riset ini ialah mengilustrasikan skema dalam riset dan publikasi artikel, beserta penjelasan topik-topik yang terkait dengan pendidikan ekonomi keluarga di Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, berkontribusi membantu berbagai pihak terkait untuk menentukan arah kajian ilmiah dalam konteks pendidikan ekonomi keluarga di masa mendatang.

METODE

Riset ini menggunakan analisis bibliometrik, suatu metode kuantitatif untuk menganalisis literatur yang dipublikasikan dalam suatu bidang khusus, guna memetakan struktur dan perkembangan bidang tersebut (Kurdi & Kurdi, 2021; Öztürk, Kocaman, & Kanbach, 2024). Metode ini bermanfaat dalam mengeksplorasi dan menganalisis data yang luas untuk mengidentifikasi tren yang muncul dalam artikel dan jurnal, serta mengungkapkan pola dan struktur jaringan pada topik tertentu. Selain itu, Bibliometrik juga berguna dalam menjelaskan evolusi atau perkembangan ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu (Donthu, Kumar, Mukherjee, Pandey, & Lim, 2021). Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik digunakan untuk menggambarkan perkembangan studi yang terkait dengan pendidikan ekonomi keluarga.

Proses dan Metode Pemilihan Artikel

Mekanisme pencarian data bibliografi dalam riset ini dilakukan pada dua *database* yaitu Scopus dan Google Scholar. Proses pencarian pertama yaitu pada *database* scopus, dimulai dengan pengetikan kata kunci “Family Economic Education” pada kolom pencarian “Article title, abstract, keywords”, ditambah dengan jangkauan tahun mulai dari 2019 hingga 2024. Dari pencarian ini didapatkan sejumlah 7.092 dokumen ilmiah. Selanjutnya yaitu proses pencarian kedua pada *database* Google Scholar menggunakan bantuan *software* Publish or Perish, dengan pengetikan kata kunci yaitu “Pendidikan Ekonomi Keluarga” dan pilihan opsi rentan tahun 2019 hingga 2024. Dari pencarian ini didapatkan 405 dokumen ilmiah terkait dengan topik riset. Berikut adalah gambaran proses pencarian dokumen dalam perangkat lunak publish or perish:



Gambar 1. Proses pencarian dokumen dalam Publish or Perish

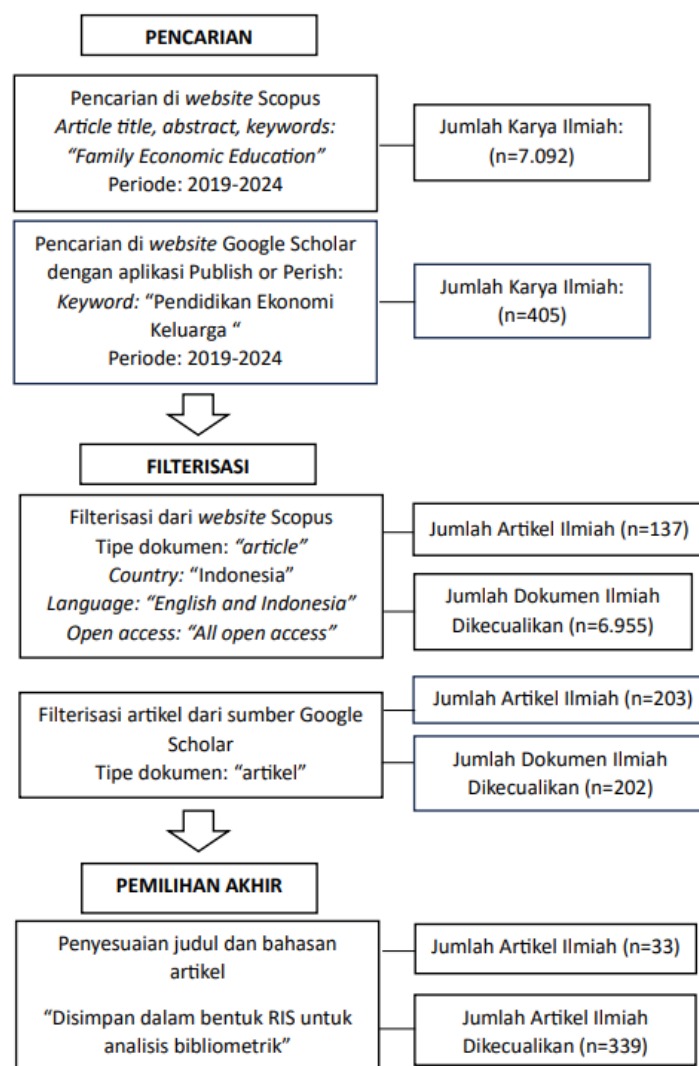
Tahapan selanjutnya setelah pencarian adalah filterisasi/penyaringan. Dalam *website* scopus, dilakukan penyaringan pilihan beberapa item yaitu: 1) Tipe dokumen : “Article”, 2) Country: “Indonesia”, 3) Language: “English and Indonesia”, 4) Open access “All open access”. Hasil dari filter tersebut didapatkan 137 artikel. Sementara itu untuk *website* Google Scholar, dilakukan penyaringan dengan pilihan “Tipe Dokumen: “Artikel”, dari proses ini didapatkan hasil 203 artikel ilmiah terkait. Pada tahap akhir, peneliti melakukan penyaringan ketat secara manual dengan bantuan *tools* Mandeley untuk menyesuaikan judul dan bahasan artikel agar sesuai dengan konteks penelitian. Proses seleksi manual meliputi: 1) Perbaikan judul, abstrak dan kata kunci, 2) Koreksi identitas artikel, dan 3) Analisis bahasan artikel sesuai tema pendidikan ekonomi keluarga. Hasilnya, didapatkan 33 artikel ilmiah yang disimpan dalam bentuk RIS untuk analisis bibliometrik. Berikut adalah gambaran filterisasi data dengan bantuan *tools* Mandeley:

	Year	Published In	Added
rasi penerus di era Revolusi Industry 4.0		pemoeiajajaran ...	
onomi dalam keluarga, kontrol diri, dan status sosial ekonomi : menabung siswa MAN 4 Kediri	2019		2:24pm
ekonomi dalam keluarga pemilik home industri (studi kasus di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)	2019		2:24pm
ndidikan ekonomi dalam keluarga pelaku usaha bisnis online lalang	2021		2:24pm
wirauasaha ditinjau dari pendidikan ekonomi keluarga: abah desa pagelaran kabupaten malang	2020		2:24pm
onomi dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif	2021	JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan	2:24pm
onomi dalam keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap a kelas XI IPS SMA Negeri 8 Malang	2020		2:24pm
ilam memberikan pendidikan ekonomi keluarga pada anak asuh anya menjadi TKI di Kecamatan ...	2020		2:24pm
i keluarga (informal) dalam menanamkan nilai-nilai nak (studi kasus sentra kerajinan sangkar burung di Desa ...	2020		2:24pm
idikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis umkm di masa mpung umkm di dusun rejoso, desa junrejo ...	2021		2:24pm
onomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Sisw Di SMK Jarussalam Sengon Dan SMK Tarbiyatunnasyiin ...	2021	STUDENT REPOSITORY	2:24pm
ngat wirausaha pada keluarga petani jagung di Desa Sukolilo ui pendidikan ekonomi keluarga sebagai pendidikan ...	2022		2:24pm
rmal keluarga pekerja kuli bangunan di desa ngadirenggo aten blitar	2021		2:24pm
N EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA DILIHAT DARI PERILAKU	2023	Jurnal Edueco	2:24pm
AJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI (Survei Pada konomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ...	2022		2:24pm
ir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Status Sosial	2019	PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi	Apr 2
Hambatan Dalam Memuali Bisnis Terhadap Intensi ta Mahasiswa UINSU Jurusan Ekonomi Islam, Angkatan 2016)	2021		2:24pm
rmal pada keluarga petani jambu kristal di Desa Pagerwesi paten Bojonegoro	2020		2:24pm
Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap ang Bekerja Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam ...	2022		2:24pm
wirauasahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga jsaha mahasiswa	2021	... Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan ...	2:24pm
idikan ekonomi keluarga berlandaskan nilai-nilai Pancasila	2022		2:24pm

Details Notes Contents
Type: Journal Article
Pendidikan ekonomi informal keluarga pekerja kuli bangunan di desa ngadirenggo kecamatan wl...
Authors: D. Dharma
View research catalog entry for this paper
Journal:
Year: 2021
Volume:
Issue:
Pages:
Abstract:
... mengetahui pendidikan ekonomi informal pada keluarga pekerja ... ekonomi keluarga nilai pendidikan ekonomi yang diinternalisasikan kepada anak dan dampak pendidikan ekonom...
Tags:
Keyword 1; Keyword 2; ...
kondisi ekonomi; pendidikan ekonomi; pendidikan informal
kondisi ekonomi
repository.um.ac.id
Type of Work:
article
URL:
https://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/art...
Add URL...
Catalog IDs
ArXiv ID:

Gambar 2. Filterisasi data dalam Mandeley

Seluruh tahapan filterisasi data dapat dilihat secara lengkap pada Gambar 3:



Gambar 3. Tahapan filterisasi data keseluruhan

Analisi Data

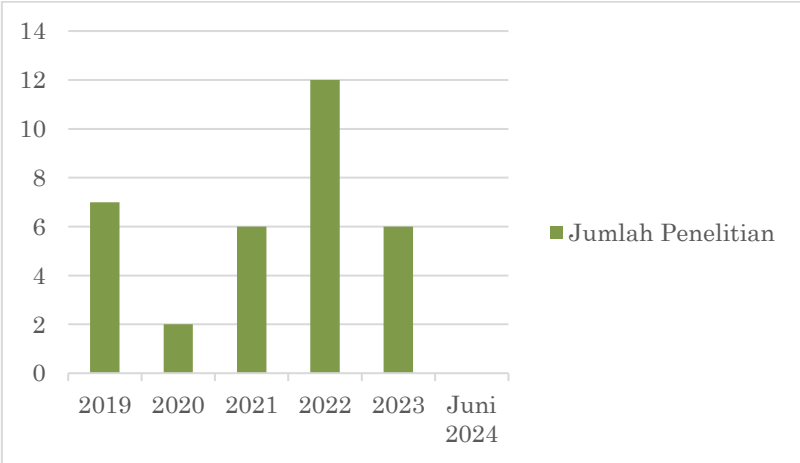
Seluruh data terpilih dalam format RIS diimpor ke dalam *software* Vosviewer untuk dilakukan analisis bibliometrik. VOSviewer ialah perangkat lunak yang menyajikan berbagai bentuk visualisasi data untuk mempermudah analisis bibliometrik (Bukar et al., 2023). Penggunaan aplikasi tersebut didasarkan pada kemampuan aplikasi ini untuk mengidentifikasi dengan jelas dan komperhensif metadata dari seluruh artikel, mulai dari *identitas*, *co-authorship*, dan *co-occurence*. Visualisasi data dalam aplikasi ini digunakan untuk memetakan dengan jelas jaringan antar kata kunci dan juga penulis.

Dalam penelitian ini memanfaatkan analisis data kuantitatif deskriptif untuk menjelaskan berbagai topik yang saling berkaitan mulai dari identifikasi judul hingga kata kunci. Hal tersebut penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran topik hingga latar belakang jenis penelitian yang relevan di masa mendatang yang terkait pendidikan ekonomi keluarga.

HASIL

Tren Publikasi Artikel

Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut adalah gambaran tren publikasi artikel ilmiah terkait dengan pendidikan ekonomi keluarga di Indonesia:



Gambar 4. Tren publikasi artikel pendidikan ekonomi keluarga

Gambar 4. menunjukkan tren publikasi artikel ilmiah terkait pendidikan ekonomi keluarga yang terbit dalam berbagai jurnal dengan kurun waktu 2019 hingga Juni 2024. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa tren penelitian dalam periode yang disebutkan mengalami kondisi yang fluktuatif. Pada tahun 2019, terdapat sejumlah 7 artikel yang terbit, namun pada tahun 2020, terjadi penurunan hingga hanya 2 artikel yang terbit. Hal ini dapat terjadi karena adanya indikasi bahwa pada tahun tersebut, para peneliti dan akademisi menemukan topik lain yang sangat krusial dan penting untuk diteliti di berbagai bidang karena adanya pandemi Covid-19. Sementara itu, pada tahun 2021, riset terkait pendidikan ekonomi keluarga mulai menunjukkan peningkatan. Puncaknya terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah artikel sebanyak 12.

Tren Publikasi Artikel Berdasarkan Jurnal

Tabel 1. Tren Publikasi Artikel Berdasarkan Jurnal

Nama Jurnal	Jumlah Artikel	Akreditasi	Afiliasi
Jurnal Pendidikan Ekonomi	3	SINTA 4	Universitas Negeri Malang
Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)	3	-	Universitas Negeri Malang
Economic Education and Entrepreneurship Journal	3	SINTA 5	Universitas Lampung
Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)	2	SINTA 3	Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (DINASTI)
Dharma Pendidikan	2	-	STKIP PGRI Nganjuk

Berdasarkan tabel 1. Diketahui peringkat 5 teratas dari jumlah keseluruhan jurnal terkait. Jurnal dengan jumlah publikasi terkait pendidikan ekonomi keluarga ialah Jurnal pendidikan ekonomi dari universitas negeri malang dengan jumlah (n=3), diikuti oleh Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP) dengan kuantitasi artikel yang sama. Sementara itu Universitas Lampung melalui *Economic Education and Entrepreneurship Journal* juga menyumbangkan artikel sejumlah (n=3). Sementara itu posisi empat dan lima terdapat Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) serta Dharma Pendidikan dengan jumlah masing-masing artikel sebanyak (n=2).

Dari kumpulan jurnal di atas, dapat mempermudah peneliti di masa depan yang ingin meninjau lebih jauh sumber-sumber artikel yang relevan terkait topik pendidikan ekonomi keluarga khususnya di Indonesia.

Sitasi Artikel

Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut adalah paparan jumlah artikel yang mempunyai sitasi terbanyak dalam kurun waktu hingga Juni 2024:

Tabel 2. Artikel dengan Sitasi Terbanyak

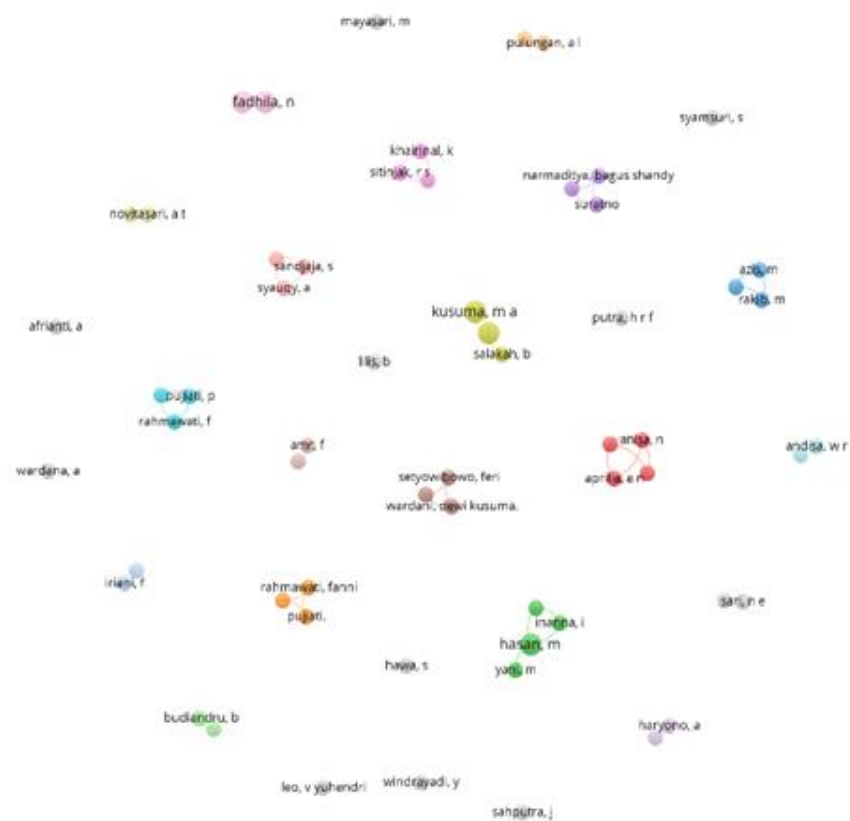
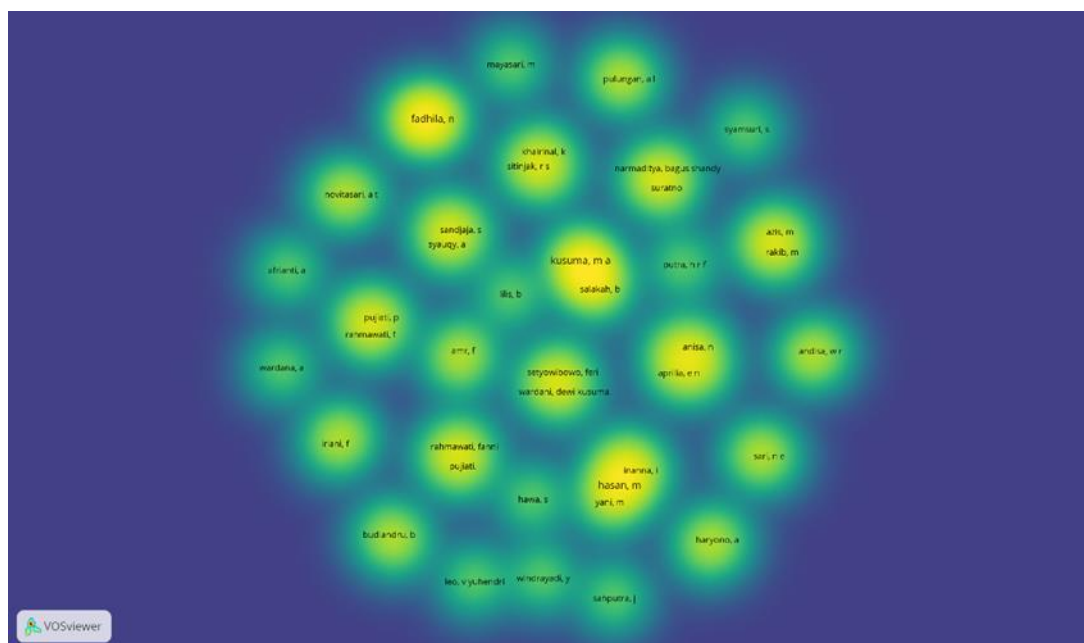
Judul Artikel	Nama Penulis	Nama Jurnal	Tahun	Jumlah Sitasi
Family economic education, peer groups and students' entrepreneurial intention: the mediating role of economic literacy	Suratno, Bagus Shandy Narmaditya dan Agus Wibowo	Heliyon	2021	66
Pengaruh Pendidikan Ekonomi dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa	Anindita Trinura Novitasari dan Aldila Septiana	JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan	2021	23
Stunting was associated with reported morbidity, parental education and socioeconomic status in 0.5–12-year-old Indonesian children	Moesijanti Y. E. Soekatri, Sandjaja dan Ahmad Syauqi	International Journal of Environmental Research and Public Health	2020	22
Pengaruh media sosial, konformitas, dan pendidikan ekonomi keluarga, terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMK 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2021/2022 (Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial	Khairinal, Siti Syuhada dan Rissa Stepani Sitinjak	Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)	2022	15
Analisis Konsep Theory of Planned Behavior Terhadap Pembelajaran Wirausaha Dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku Umkm	Syamsuri	Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi	2019	12

Ditinjau dari kuantitas sitasi, artikel dengan sitasi terbanyak dimiliki jurnal Heliyon dengan judul artikel *“Family economic education, peer groups and students' entrepreneurial intention: the mediating role of economic literacy”* (n=66). Artikel ini memaparkan terkait berbagai yang diprediksi mempengaruhi niat berwirausaha siswa, seperti pendidikan ekonomi keluarga, kelompok teman sebaya, dan literasi ekonomi, di mana dari luaran riset terlihat bahwa baik pendidikan ekonomi keluarga maupun kelompok teman sebaya positif berkorelasi dengan literasi ekonomi dan niat berwirausaha.

Adapun artikel dengan sitasi tertinggi berikutnya ialah “Pengaruh Pendidikan Ekonomi dalam lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa” yang terpublikasi dalam JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.

Analisis Co-authorship

Jenis analisis pada riset yaitu analisis *co-authorship* layak didefinisikan sebagai fitur analisis dalam VOSviewer yang memanfaatkan dalam mengilustrasikan unit analisis dalam bentuk hubungan antar penulis serta afiliasi penulis.

Gambar 5. Visualisasi *Co-authorship*Gambar 6. Visualisasi *Density Co-authorship*

Mengacu pada Gambar 5. menampilkan satuan analisis ditinjau dari korelasi antar penulis dalam memproduksi karya ilmiah. Dalam satuan analisis ini relasi sesama penulis ditentukan dengan meninjau publikasi minimal 1 artikel. Dari hasil analisis terbentuk adanya 29 klaster dengan total 60 nama penulis. Klaster ini menunjukkan terdapat 33 artikel yang ditulis oleh satu atau lebih penulis yang akan terbentuk dalam kelompok-kelompok. Klaster dengan kelompok penulis terbanyak yaitu terdiri dari 4 penulis hanya terbentuk 1 klaster (Berwarna hijau tua). Adapun klaster lainnya ialah 3 penulis yang terdiri 1 klaster (Berwarna kuning pekat), dan juga 1 klaster (Berwarna cokelat tua)

Adapun keterkaitan penulis tertinggi pada klaster berwarna hijau tua ialah Muhammad Hasan, selaku akademisi dari Universitas Negeri Makassar yang telah berkontribusi masif terkait artikel dengan topik pendidikan ekonomi keluarga yang dimuat dalam *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. Dalam tampilan gambar 5. Beliau berkolaborasi dengan peneliti lain seperti Novianti Indriani dan Inanna yang berasal dari afiliasi yang sama dalam dua karya.

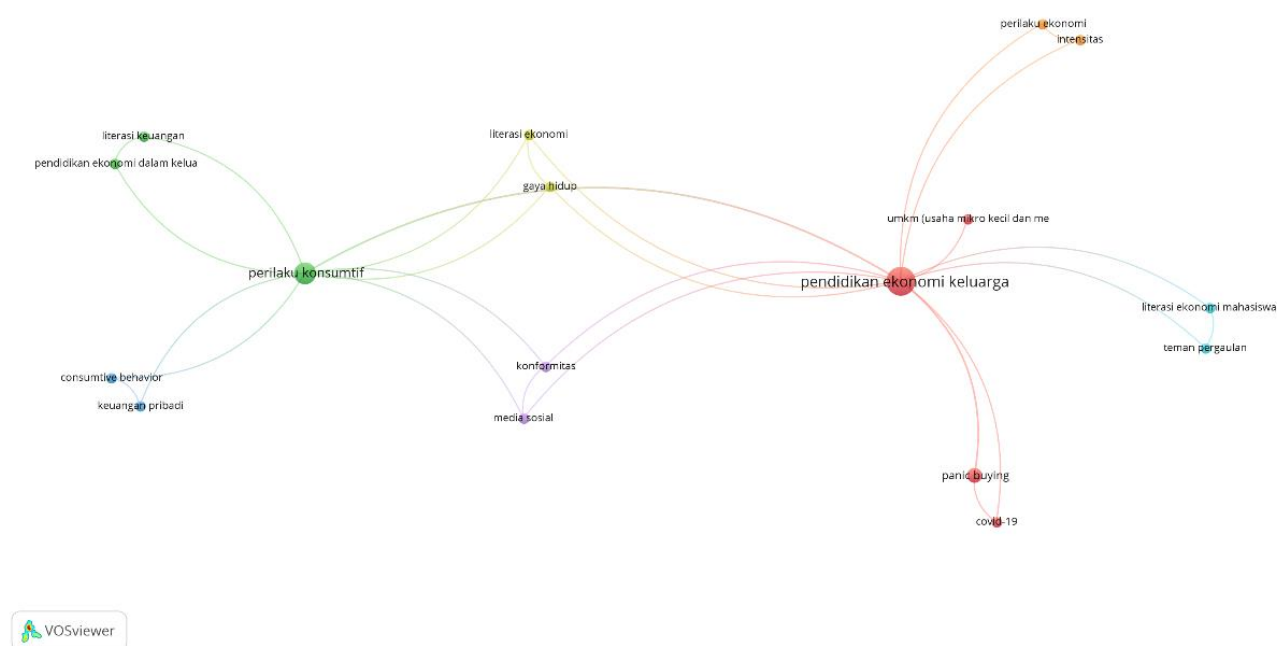
Sementara itu, berdasarkan distribusi spasial dan frekuensi elemennya (Gambar 6), sumbangsi tertinggi disalurkan oleh 4 penulis dalam klaster utama yaitu berwarna hijau tua (Gambar 5). Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaster tersebut ialah paling aktif atau signifikan dalam dataset.

Dengan adanya hasil di atas, mengindikasikan bahwa penulis yang tergambarkan dapat dijadikan kontributor tambahan bagi para peneliti di masa depan yang ingin mengkaji topik pendidikan ekonomi keluarga. Hal tersebut juga membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut bagi peneliti yang ingin mendalami topik.

Analisis Co-occurrence

Peta Perkembangan Penelitian Pendidikan Ekonomi

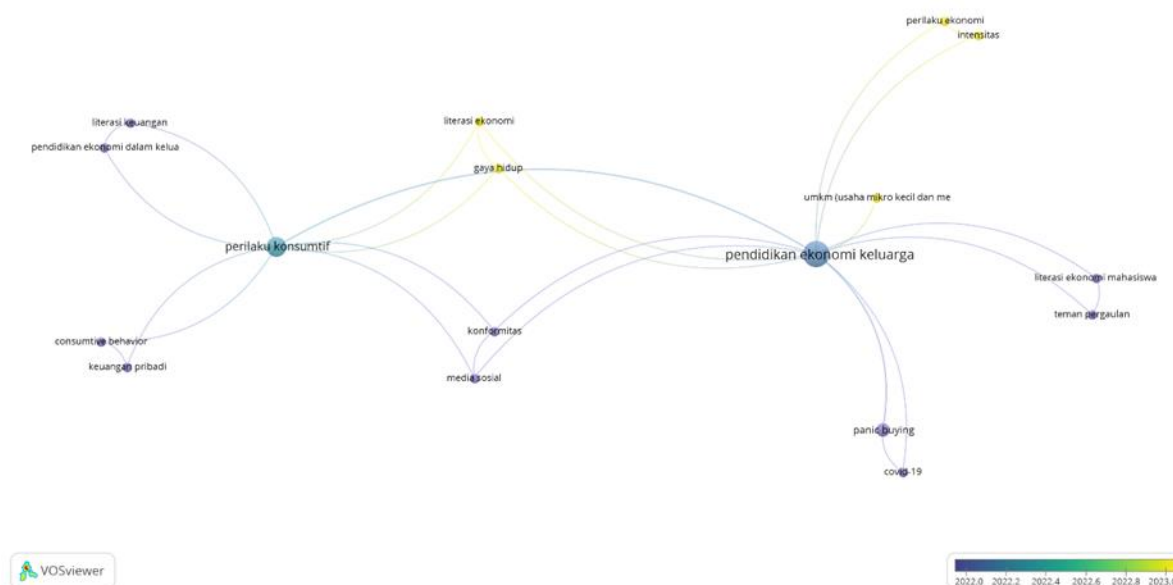
Pemetaan perkembangan penelitian pendidikan ekonomi keluarga memanfaatkan VOSviewer. Dalam pemilihan *type of data* peneliti menggunakan fitur *create a map based text data*. Setelah itu, dalam *data source* memilih pilihan *read data from reference manager files* dengan *supported file types RIS*. Dilanjutkan dengan *counting method* menggunakan *Binary Counting* dengan *minimum numbers of occurrences of term* sebanyak 1 dan *number of term be selected* yang terpilih sebanyak 80 item dari 80. Adapun hasilnya sebagai berikut:



Gambar 7. Visualisasi Co-Occurrence

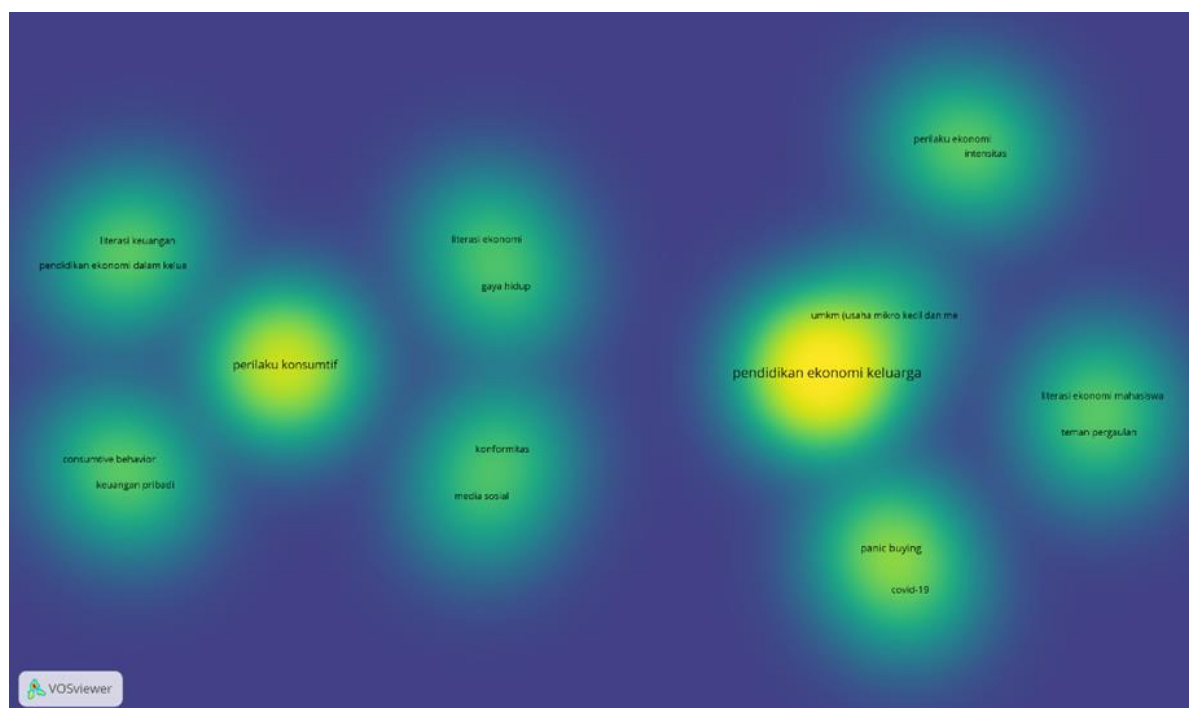
Dari gambar 7. diketahui bahwa terdapat 17 item yang terbagi menjadi 2 kluster besar. Kluster 1 (Berwarna merah) sebanyak 8 item antara lain yaitu pendidikan ekonomi keluarga, *panic buying*, Covid-19, UMKM, perilaku ekonomi, Intensitas, literasi ekonomi mahasiswa dan teman pergaulan. Kluster 2 (Berwana

hijau) sebanyak 4 item yaitu literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, *consumptive behavior* dan keuangan pribadi. Sementara itu, klaster pecahan dari keduanya yang saling terintegrasi ialah literasi ekonomi, gaya hidup, konformitas dan media sosial



Gambar 8. *Overlay Visualization*

Kemudian, merujuk kepada gambar di atas dengan mode tampilan *overlay visualitation*, penelitian terbaru yang paling masif terkait topik pendidikan ekonomi keluarga ialah pada tahun 2022 yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi keluarga, perilaku konsumtif, konformitas, literasi keuangan, keuangan peribadi, media sosial, literasi ekonomi mahasiswa, *panic buying*, teman pergaulan dan Covid-19.



Gambar 9. *Density Visualization*

Mode tampilan *density* di atas menampilkan bahwa penelitian paling banyak terkait dengan topik pendidikan ekonomi keluarga yaitu pendidikan ekonomi keluarga dan perilaku konsumtif. Semakin bercahaya warnanya maka semakin banyak penelitian yang telah dihasilkan. Adapun topik penelitian yang masih sangat sedikit dibahas dan dipublikasikan antara lain media sosial dan konformitas.

PEMBAHASAN

Fluktuasi riset pendidikan ekonomi keluarga diindikasikan oleh beberapa faktor. Faktor pertama ialah perubahan kondisi perekonomian di Indonesia berupa banyaknya sektor usaha atau perdagangan yang tumbuh, secara spesifik pada triwulan II/2022 (BPS, 2022). Riset tentang pendidikan ekonomi keluarga menjadi tinggi sebab dapat pertumbuhan sektor usaha seringkali berdampak langsung pada pendapatan dan resiliensi keluarga, dan mempengaruhi bagaimana keluarga mengelola pendapatan tersebut termasuk berbagai rencana keuangan (Husna & Lutfi, 2021; Mahmudov, 2021; Martin, 2021). Hal inilah yang menjadi indikasi urgensi penelitian pada tahun tersebut.

Adanya periode peningkatan dalam riset pendidikan ekonomi keluarga di atas selaras dengan hasil riset bibliometrik dari Hutamy, Safutri, Putri, Aqiel, & Afryan, (2023), yang mengindikasikan bahwa peningkatan riset pendidikan ekonomi keluarga selaras dengan hubungannya pada aspek resiliensi ekonomi keluarga dan budaya lokal. Adanya hasil ini memperkuat temuan tersebut guna menambah pengetahuan akan potensi kemenarikan topik riset terkait dengan situasi dan waktu tertentu.

Hal di atas juga tidak terlepas dari efek urgensi tentang pemetaan riset perusahaan/bisnis keluarga di seluruh dunia yang meningkat signifikan beberapa tahun terakhir menurut Aparicio, Ramos, Casillas, & Iturralde, (2021). Dengan peningkatan fokus para peneliti kaitannya dengan ekonomi dan bisnis keluarga, secara tidak langsung juga akan memicu bagaimana pendidikan ekonomi keluarga berjalan di Indonesia dengan berbagai pola dan implikasi lanjutan di beberapa tahun berikutnya.

Faktor lain ialah dampak lanjutan dari pandemi Covid-19. Meskipun sudah berjalan beberapa tahun, dampak pandemi Covid-19 masih terasa kuat di berbagai aspek kehidupan. Banyak keluarga mengalami perubahan signifikan dalam pendapatan, pengeluaran, dan pola konsumsi (Mureşan, Văidean, Mare, & Achim, 2023; Tafa, Bajrami, Shabani, & Gashi, 2022). Penelitian tentang ekonomi keluarga menjadi penting untuk memahami adaptasi keluarga terhadap perubahan ini.

Pada tahun 2023, kembali terjadi penurunan artikel yang terbit, hal tersebut dapat terjadi karena pergeseran fokus penelitian secara serempak. Prioritas penelitian berpotensi telah beralih ke isu-isu lain terkait ekonomi yang mendesak pada tahun 2023, seperti riset tentang ekonomi hijau yang meningkat di negara berkembang menurut Judijanto, Syaiful, & Sudarmanto, (2024) hingga Paujiyah, (2023) yang mengindikasikan bahwa tren riset mengenai ekspor untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi sangat diperhatikan.

Hal ini tersebut dapat mengurangi perhatian terhadap penelitian tentang pendidikan ekonomi keluarga. Puncak penurunan publikasi terjadi hingga Juni 2024, indikasi terbesar ialah sejumlah artikel terkait pendidikan ekonomi keluarga masih dalam proses seleksi dari berbagai jurnal, selain itu juga ada potensi kembali terjadinya pergeseran topik penelitian terkait isu terbaru di tahun 2024.

Adanya paparan artikel dengan sitasi tertinggi dapat menjadi cerminan dan orientasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian pada aspek pendidikan ekonomi keluarga. Para peneliti di masa depan dapat mengambil isi dari riset yang disebutkan guna dijadikan topik penelitian yang bisa memberikan kontribusi besar dan dibutuhkan banyak pihak.

Berdasarkan hasil persebaran kata kunci, bisa disimpulkan jika keterkaitan kata kunci sangat erat mengacu pada "Pendidikan ekonomi keluarga" dan juga "Perilaku konsumtif". Hal ini mengindikasikan jika pembahasan dalam berbagai artikel terkait pendidikan ekonomi keluarga sangat erat dengan beberapa pembahasan dalam ekonomi keluarga itu sendiri yang salah contohnya ialah perilaku ekonomi. Sementara itu, bahasan yang terindikasi terkait topik artikel ialah tentang perilaku konsumtif dengan rincian kata kunci salah satu contohnya ialah literasi keuangan. Dengan hal tersebut, peneliti di masa depan bisa memiliki referensi bahasan yang sedang populer dalam konteks penelitian ekonomi keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa jumlah penelitian dengan topik pendidikan ekonomi keluarga di Indonesia dari periode tahun 2019 sampai dengan Juni 2024 mengalami

fluktuasi. Hal demikian disebabkan oleh banyak faktor mulai dari pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, Pertumbuhan sektor usaha, dan juga pergeseran isu dan urgensi penelitian terbaru.

Publikasi terbanyak terjadi di tahun 2022 yaitu sebanyak 12 publikasi penelitian dan terendah terjadi di tahun 2024 dengan sama sekali belum adanya publikasi. Adapun jurnal dengan jumlah artikel terkait terbanyak ialah Jurnal Pendidikan Ekonomi (n=3) dari afiliasi Universitas Negeri Malang. Kemudian, peneliti yang produktif menghasilkan publikasi berkaitan dengan pendidikan ekonomi keluarga, yaitu Muhammad Hasan, selaku akademisi dari Universitas Negeri Makassar yang berkontribusi pada dua artikel terkait

Artikel yang paling banyak disitasi yaitu berjudul “*Family economic education, peer groups and students’ entrepreneurial intention: the mediating role of economic literacy*” yang dipublikasi pada 2021 dalam jurnal Heliyon. Adapun riset paling banyak terkait dengan topik pendidikan ekonomi keluarga ialah pendidikan keluarga itu sendiri dan perilaku konsumtif sehingga menjadi topik potensial untuk dieksplorasi lebih jauh. Sedangkan penelitian terkait yang relatif sedikit adalah kaitan pendidikan ekonomi keluarga dengan media sosial dan konformitas.

Rekomendasi konkret untuk peneliti bibliometrik selanjutnya yaitu dapat mengkaji beberapa topik yang menyebabkan fluktuasi dari tema pendidikan ekonomi keluarga seperti manajemen finansial, perkembangan konsep ekonomi global hingga kemajuan teknologi keuangan. Sementara bagi penelitian empiris, dapat menjadikan artikel paling berpengaruh yaitu “*Family economic education, peer groups and students’ entrepreneurial intention: the mediating role of economic literacy*” untuk dijadikan dasar penelitian terkait pendidikan ekonomi keluarga.

Dengan batasan penilitan berupa jenis *database*, rentan waktu, dan wilayah, riset selanjutnya bisa menggunakan rentan waktu penelitian terkait yang lebih panjang serta mengkaji berbagai penelitian dalam konteks pendidikan ekonomi keluarga dari berbagai negara. Hal ini dimaksudkan guna memperluas wawasan terkait riset pendidikan ekonomi keluarga sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1 SE-Articles), 27–35. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>
- Altan, M. Z. (2020). Education as a Social System in the Face of Future Challenges. *Education Reform Journal*, 5(1), 1–7. Retrieved from <https://dergipark.org.tr/en/pub/erjournal/issue/55423/620863>
- Aparicio, G., Ramos, E., Casillas, J.-C., & Iturralde, T. (2021). Family Business Research in the Last Decade. A Bibliometric Review. *European Journal of Family Business*, 11(1 SE-Review article). <https://doi.org/10.24310/ejfbefb.v11i1.12503>
- Azaria, C., Susilaningih, & Sudarno. (2023). Perilaku Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Keluarga: Tinjauan Bibliometrik Terhadap Evolusi Tren Penelitian Global”. *Prosiding Seminar Nasional FISIP UNNES*. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/psnf/article/view/2911>
- Bharucha, J. (2018). Is the economics learnt in the family? Revaluating parental influence on financial education in India. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(3), 1673–1684. Retrieved from <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85054275495&partnerID=40&md5=31a24833a7fe0c3c9af4ee694a06a33e>
- BPS. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan II-2022 Tumbuh 5,44 Persen (y-on-y)*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/08/05/1913/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2022-tumbuh-5-44-persen--y-on-y-.html>
- BPS. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y)*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>
- Brière, M. (2023). Retail Investors’ Behavior in the Digital Age : How Digitalization is Impacting Investment Decisions. *SSRN*, (June), 1–12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4506007>
- Bukar, U. A., Sayeed, M. S., Razak, S. F. A., Yogarayan, S., Amodu, O. A., & Mahmood, R. A. R. (2023). A method for analyzing text using VOSviewer. *MethodsX*, 11, 102339. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102339>
- Burhanuddin, S. F., & Pharmacist, G. (2023). Transformation of Companies and Trade in the Era of Society 5.0. *International Journal of Science and Society*, 5(5 SE-Articles). <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i5.973>
- Choi, I., & Kim, W. C. (2023). Enhancing financial literacy in South Korea: Integrating AI and data visualization to understand financial instruments’ interdependencies. *Societal Impacts*, 1(1), 100024. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.socimp.2023.100024>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Goyanes, M. (2015). *Commpreneur: A Original Methodology For Raising The Entrepreneurial Intention Among Communication Students*. Retrieved from <https://www.media-management.eu/ocs/index.php/emma/emmaXII/paper/view/217>
- Hairullah. (2023). The Important of the Family Roles in Building the Children's Character. *Influence: International Journal Of Science Review*, 5(1 SE-Articles), 100–106. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v5i1.107>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan . *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Hutamy, E. T., Safutri, R., Putri, S., Aqiel, M., & Afryan, R. (2023). Systematic Literature Review : Family Economics Education as an Effort to Enhance Family Economic Resilience Based on Local Culture. *IJECA International Journal of Education & Curriculum Application*, 6(3), 187–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i3.16685>
- Judijanto, L., Syaiful, M., & Sudarmanto, E. (2024). Analisis Bibliometrik pada Kebijakan dan Implementasi Green Economy di Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(03 SE-Artikel), 304–314. <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i03.1430>
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518–537. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858>
- Kustiandi, J., Sahid, S., & Kaharudin, I. H. (2024). Empowering students: Unleashing the impact of economic literacy and family education on economic decision-making, with a focus on economic rationality. *Multidisciplinary Reviews*, 7(7). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024158>
- Lubis, M., & Aditya Akbar, M. (2011). Global Technology Trends Towards Indonesian Consumptive Behaviour. *International Conference*on*Islamic*Solutio*to*current*issues*in*the*World**.
- Ma'rufat Rodhiyah, Irma Indira, & Evi Dwi Kartikasari. (2022). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Masyarakat Balong Torong Melalui Penguatan Literasi Financial dan Kebijakan Hutang Bagi Ibu Rumah Tangga. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 1(3 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.56444/perigel.v1i3.300>
- Mahmudov, O. H. (2021). The role of small business in ensuring the economic sustainability of families. *International Journal On Economics, Finance And Sustainable Development*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Makeeva, V. G., Nikitin, S. A., & Elkina, D. A. (2021). Digital Transformation of the Financial Services Market in Russia. In *Studies in Systems, Decision and Control* (Vol. 314, pp. 689–699). State University of Management, Moscow, Russian Federation: Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. https://doi.org/10.1007/978-3-030-56433-9_73
- Mardiani, D. P., Soedjarwo, & Lestari, G. D. (2020). The Parents' Role in Family Education During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)*, 491(Ijcah), 137–144. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.023>
- Martin, F. J. (2021). Management Development Practices in Family and Non-family Small and Medium-sized Enterprises with Business Growth. *Journal of Management World*, 2021(2 SE-Articles), 107–113. <https://doi.org/10.53935/jomw.v2021i2.147>
- MENPAN. (2024). Realisasi Investasi 2023 Capai Rp1.418,9 Triliun. Retrieved from <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/realisasi-investasi-2023-capai-rp1-418-9-triliun>
- Mureşan, G.-M., Văidean, V.-L., Mare, C., & Achim, M. V. (2023). Were we happy and we didn't know it? A subjective dynamic and financial assessment pre-, during and post-COVID-19. *The European Journal of Health Economics*, 24(5), 749–768. <https://doi.org/10.1007/s10198-022-01506-1>
- Naji, M., & Jehouani, R. (2023). The relationship to money in the digital age in Morocco and its environmental impact. In B. S., K. M.L., E. I. O., R. N., Z. O., & A. J. (Eds.), *E3S Web of Conferences* (Vol. 412). Research Laboratory on Social Differentiation and Sexual Identities (LADSIS), Hassan II University, Morocco: EDP Sciences. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202341201031>
- Narmaditya, B. S., Sahid, S., & Hussin, M. (2023). How does family economic education foster students' economic behavior? The mediating role of economic and entrepreneurial literacy. *Heliyon*, 9(5), e15608–e15608. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15608>
- Omakhanlen, A. E. (2021). Impact of economic and financial literacy on the spending behaviour of selected public servants in Lagos state Nigeria. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 95–105. Retrieved from <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85097664555&origin=inward>
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-024-00738-0>
- Paujiyah, I. (2023). Analisis Bibliometrik Keterkaitan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2, 16–23. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i01.266>
- Pejkovski, J., Kaeva, M., & Prof, P. (2019). Economic Function and Financial Literacy of Modern Family. *European Journal of Economics and Business Studies*, 9571(August), 57–65.
- Potočan, V., Mulej, M., & Nedelko, Z. (2021). Society 5.0: balancing of Industry 4.0, economic advancement and social problems. *Kybernetes*, 50(3), 794–811. <https://doi.org/10.1108/K-12-2019-0858>
- Putri, K. V., & Yuhertiana, I. (2024). Literasi Keuangan Pada Ibu Tunggal: Analisis Bibliometrik. *COSTING:Journal of*

- Economic, Business and Accounting*, 7(4). Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/10261/6254>
- Saleem, S. (2019). Role of Education in Economic Development of Pakistan. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 10(10), 149–154. <https://doi.org/10.7176/jesd/10-10-18>
- Tafa, S., Bajrami, R., Shabani, G., & Gashi, A. (2022). The Impact of the Covid-19 Pandemic on Household Income, Consumption, and Saving. *Corporate and Business Strategy Review*, 3(2 special issue), 296–305. <https://doi.org/10.22495/cbsrv3i2siart11>
- Yan, Y., & Qi, S. (2021). Childhood matters: Family education and financial inclusion. *Pacific Basin Finance Journal*, 65. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101489>
- Yeh, T.-M. (2023). Financial teaching by parents and financial education at school or workplace: Evidence from Japan. *Financial Services Review*, 30(4 SE-New Original Submission), 297–320. <https://doi.org/10.61190/fsr.v30i4.3162>
- Yin, Z. H., & Choi, C. H. (2023). Does digitalization contribute to lesser income inequality? Evidence from G20 countries. *Information Technology for Development*, 29(1), 61–82. <https://doi.org/10.1080/02681102.2022.2123443>